



## Hubungan Lagu Berbahasa Arab dengan *Maharah Istima'* Mahasiswa

Nurul Fawzani<sup>1</sup>, Firdaus<sup>2</sup>, Akmal<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>IAI Muhammadiyah Sinjai, Sinjai, Indonesia

E-mail: [fawzany05@gmail.com](mailto:fawzany05@gmail.com), Tlp: +6281245545706

DOI: 10.47435/naskhi.v4i2.1214



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### Abstract

*This study departs from the number of students whose level of ability istima' (listening) in Arabic is still low because the use of Arabic learning media in class seems monotonous. So they use Arabic song media to support their special ability because it is close to their daily lives and is more interesting. The purpose of this study was to determine the degree of relationship between Arabic songs and maharah istima' (listening ability) of the Students of Arabic Education Study Program IAI Muhammadiyah Sinjai. This research belongs to the type of correlational research and uses a quantitative approach. The object of this research is the Arabic Language Education Study Program students, totaling 86 people, with a sample of 68 people obtained through the technique of determining the sample probability sampling in the form of simple random sampling. The results of this study indicate that there is a relationship between Arabic songs and maharah istima' of the Students of Arabic Education Study Program IAI Muhammadiyah Sinjai. Based on the product moment correlation test results obtained a value of  $0.000 < 0.05$  so that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. In the coefficient interval 0.60-0.799, the results of the correlation coefficient of 0.722 indicate that the correlation between Arabic songs and maharah istima' is included in the strong category.*

**Keywords:** Arabic Song; Maharah Istima'; Relationship

### Abstrak

Penelitian ini berangkat dari banyaknya mahasiswa yang tingkat kemampuan *istima'* (menyimak) bahasa Arabnya masih rendah karena penggunaan media pembelajaran bahasa Arab di kelas terkesan monoton. Sehingga mereka memanfaatkan media lagu berbahasa Arab untuk menunjang kemampuan *istima'* mereka karena dekat dengan kesehariannya dan lebih menarik. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui derajat hubungan antara lagu bahasa Arab dengan *maharah istima'* (kemampuan menyimak) mahasiswa PBA IAI Muhammadiyah Sinjai. Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang berjumlah 86 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 68 orang yang diperoleh melalui teknik penentuan sampel *probability sampling* dalam bentuk *simple random sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara lagu berbahasa Arab dengan *maharah istima'* mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAI Muhammadiyah Sinjai. Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* diperoleh nilai  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada interval koefisien 0,60-0,799, hasil koefisien korelasi 0,722 menunjukkan bahwa korelasi antara lagu berbahasa Arab dengan *maharah istima'* termasuk dalam kategori kuat.

**Kata Kunci:** Hubungan; Lagu Bahasa Arab; *Maharah Istima'*



### 1. Pendahuluan

Bagi manusia bahasa adalah sesuatu yang diucapkan, diterima, didengar dan melibatkan alat ucap (Zubair, 2017). Selain diartikan sebagai bunyi atau sesuatu yang dapat diucapkan, bahasa adalah unsur kebudayaan yang lahir dari kebutuhan manusia untuk mengembangkan peradabannya (Nasution, 2017). Bahasa merupakan sebuah realitas yang berkembang sesuai dengan perkembangan manusia. Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia untuk menyampaikan dan mengungkapkan ide mereka.

Salah satu bahasa yang dijadikan sebagai sumber ilmu dan alat komunikasi adalah bahasa Arab. Bahasa Arab adalah bahasa yang berperan penting dalam sejarah peradaban manusia yang memiliki karakteristik dan susunan yang indah dari semua bahasa di dunia. Bahasa Arab merupakan disiplin ilmu dengan empat keterampilan dasar yaitu keterampilan mendengarkan (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Di antara keempat keterampilan tersebut, *maharah al-istima'* merupakan hal yang paling dasar untuk dikuasai dalam belajar bahasa Arab.

Menyimak (*al-istima'*) merupakan kegiatan mendengar, menangkap, memahami kata baik pernyataan langsung, maupun melalui media audio ataupun audio visual (Wahyudin, 2020). Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menyimak memiliki peran tersendiri sebagai sarana yang digunakan individu pada tahap awal kehidupan untuk berkomunikasi baik dari pengenalan kosakata, mempelajari pola dan struktur kalimat, bertukar ide maupun konsep, hingga memperoleh keterampilan lain dalam berbahasa. Menyimak pada hakikatnya termasuk dasar pengetahuan yang sangat fungsional dalam memahami isi pembicaraan (*fahmu al-masmu'*) di mana perbendaharaan kosakata akan bertambah melalui ucapan pembicara (Wahyudin, 2019). Oleh sebab itu, menyimak (*al-istima'*) memiliki posisi tersendiri dalam program pendidikan bahasa tanpa mengurangi pentingnya keterampilan lainnya.

Hasil penelitian ilmiah menyatakan bahwa hanya 30% pengetahuan yang didengar dan 25% dapat diingat dari hal-hal yang diserap dari pengetahuan tersebut (Astuti, 2018). Oleh sebab itu agar dapat meningkatkan daya serap dalam pembelajaran *maharah istima'*, diperlukan adanya latihan menyimak (*istima'*). Sebagai keterampilan reseptif, *maharah al-istima'* menjadi hal yang terlebih dahulu harus dikuasai oleh seorang pelajar. Namun seringkali hal ini diabaikan bahkan terlupakan. Keberhasilan mempelajari bahasa asing terutama bahasa Arab tidak hanya membutuhkan materi dan metode yang baik tetapi juga membutuhkan media pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran bahasa Arab itu sendiri. Untuk mencapai keefektifan proses belajar dan mengajar maka diperlukan adanya penunjang pembelajaran yaitu media pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki dampak positif bagi siswa dalam meningkatkan semangat belajarnya. Pemanfaatan media pembelajaran membuat materi pelajaran lebih menyenangkan, efektif, efisien, menarik, tidak membosankan, serta memberikan hasil belajar yang lebih mendalam (Gemilang, Damar & Listiana, 2020). Oleh sebab itu seorang pendidik dituntut untuk mengembangkan dan mengoptimalkan media pembelajaran yang dipakai agar sesuai dengan tujuan *maharah* yang hendak dicapai. Apapun pembelajarannya, media sangat penting sebab membuat materi pembelajaran harus memberikan kesan bagi peserta didik.

Lagu merupakan salah satu media yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran. Pemanfaatan lagu sebagai media pembelajaran dalam materi *istima*, diharapkan mampu menciptakan suasana yang mendukung, menghilangkan perasaan bosan selama proses pembelajaran terlebih lagi jika menggunakan lagu yang sudah sangat familiar didengar oleh peserta didik. Selain itu, penggunaan media lagu juga dapat menghindari masalah yang kerap kali terjadi dalam pembelajaran *istima'* seperti sulit menangkap suara atau kosakata tertentu dari bahasa yang dipelajari, kesukaran dalam memahami kata, serta kesulitan berkonsentrasi dan merasa gagal jika melewatkan kata dari materi yang diperdengarkan (Hasan, 2017).

Lagu merupakan bentuk suara yang memiliki pola tertentu yang mampu dipahami karena mengandung ungkapan perasaan seseorang (Febrianto, 2016). Lagu adalah teks yang dinyanyikan



yang diperdengarkan melalui iringan musik. Mendengar lagu membuat seseorang bisa merasakan senang, sedih, bersemangat, serta emosi lain karena efek lagu yang membuat seseorang tersentuh (Ifadah, Muhammad & Aminah, 2012). Lagu merupakan susunan nada yang mengandung inspirasi yang dapat terbesit dalam hitungan beberapa detik dan mengandung makna yang dapat mempengaruhi tingkat emosional seseorang.

Media lagu termasuk salah satu alternatif yang dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran. Lagu termasuk dalam klasifikasi media audio. Media audio yang diaplikasikan dalam pembelajaran adalah salah satu bahan yang mengandung informasi auditori, yang dapat menstimulus pikiran, perasaan, perhatian, dan motivasi peserta didik untuk mencapai kegiatan pembelajaran yang efektif (Mawarsih, 2021). Pemanfaatan lagu sebagai media pembelajaran memiliki beragam manfaat diantaranya mengandung ucapan atau kalimat-kalimat yang tidak didasari tersimpan di dalam otak. Sehingga kondisi seperti itu menjadikan proses pembelajaran menjadi tidak kaku, tekesan dikondisikan, dan menyenangkan (Ifadah, Muhammad & Aminah, 2012). Lagu tidak hanya sebagai hiburan yang banyak disenangi, tetapi juga dapat digunakan untuk memperoleh pesan dan makna positif tentang hidup, nilai perilaku, dan lain-lain.

Jika dimanfaatkan dalam dunia akademis, lagu sangat membantu pembentukan pola belajar dan mempengaruhi suasana hati. Lagu berpengaruh terhadap perkembangan mental dan fisiologis otak serta membentuk jalur-jalur saraf yang relevan dalam otak, dimana melalui cara tersebut mampu meningkatkan pertumbuhan psikologis dan fisik seseorang. Tentunya hal tersebut memberikan dampak positif terhadap peserta didik dalam pembelajaran (Mawarsih, 2021). Salah satu kunci keberhasilan dalam pembelajaran bahasa asing yaitu metode pembelajaran. Peserta didik akan merasa tertarik dan senang dalam proses pembelajaran, serta memberikan nuansa aplikatif, dan komunikatif jika menggunakan metode pembelajaran yang tepat (Takdir, 2020).

Pengaplikasian media lagu pada pembelajaran bahasa Arab mampu membantu peserta didik mengatasi kesukaran. Lirik dan ritmenya membantu meningkatkan ingatan, memperbaiki tata cara pelafalan, dan memahami maksud lagu secara mendalam. Kekuatan dahsyatnya dapat digunakan sebagai media pengajaran dalam pembelajaran bahasa. Lagu dapat menyeimbangkan fungsi otak kanan dan otak kiri, terutama materi-materi yang memang memerlukan konsentrasi yang tinggi. Beberapa manfaat lagu bagi kecerdasan otak di antaranya sebagai berikut:

- a. Merangsang fungsi otak dan pertumbuhan ingatan.
- b. Meningkatkan fungsi kognitif, artinya lagu memungkinkan untuk berpikir, mengingat, menganalisis, dan berbagai aktifitas mental yang lebih tinggi.
- c. Menstimulus proses asosiatif, artinya lagu mampu merangsang peserta didik untuk mengingat pengalaman emosionalnya.
- d. Memperluas ingatan, artinya lagu berfungsi sebagai perangsang untuk memanggil ingatan yang lain.
- e. Mengembangkan penguasaan bahasa.
- f. Meningkatkan reaksi otak kanan yang kreatif dan intuitif sehingga masukannya dapat dipadukan dengan keseluruhan proses. Artinya bahwa mendengar lagu dapat menyibukkan otak kanan saat otak kiri sedang berkonsentrasi (Paramitha, 2018).

Beberapa penelitian menyatakan bahwa lagu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konsentrasi, kesehatan, ingatan, kreatifitas, dan daya pikiran. Bahkan mahasiswa yang diperdengarkan lagu klasik beberapa jam sebelum tes IQ mengakibatkan peningkatan nilai IQ mahasiswa tersebut dibandingkan ketika mereka tidak mendengarkan lagu klasik. Para ahli mempercayai bahwa pelatihan dengan lagu dapat membentuk jalur baru pada otak. Lagu memiliki rangsangan yang lebih besar daripada rangsangan lain pada belahan otak kiri dan kanan. Lagu mendorong dan meningkatkan partisipasi, yang membantu mencapai tujuan sosial, bahasa, dan motorik (Wulandini, 2011).

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian Zahroh (2020) menunjukkan bahwa lagu bahasa Arab berpengaruh terhadap pembelajaran *maharah istima'*. Hal tersebut dibuktikan dengan perbandingan



hasil analisis data menunjukkan nilai *post-test* kelas *treatment* lebih tinggi dibandingkan nilai *post-test* kelas kontrol. Motivasi siswa lebih meningkat dan lebih mudah mempelajari materi *istima'* melalui lagu bahasa Arab. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lagu bahasa Arab dapat digunakan sebagai media pembelajaran khususnya pada pembelajaran *istima'* sehingga proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lagu bahasa Arab dengan *maharah istima'* (kemampuan menyimak) mahasiswa PBA IAI Muhammadiyah Sinjai.

## 2. Metode

Penelitian ini termasuk kategori penelitian deskriptif (*description research*). Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian korelasi melalui pendekatan kuantitatif. Pemilihan jenis penelitian ini disebabkan peneliti ingin mengetahui hubungan antara lagu berbahasa Arab dengan *maharah istima'* (kemampuan menyimak) mahasiswa PBA IAI Muhammadiyah Sinjai secara statistik. Sebagaimana yang dipahami bahwa penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat korelasi antara dua variabel atau lebih tanpa mengubah, menambah ataupun memanipulasi data yang ada (Arikunto, 2011). Pendekatan kuantitatif pada umumnya bertujuan menguji teori, bukan mencari/menemukan teori (Pujileksono, 2016). Keluasan informasi yang ada menjadi titik penekanan pada penelitian jenis ini, sehingga cocok dipakai pada variabel yang terbatas populasi yang luas.

Penelitian ini bertempat di Kampus IAI Muhammadiyah Sinjai, khususnya pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan April 2022. Sasaran penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab dengan jumlah populasi sebanyak 86 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel *probability sampling* dalam bentuk *simple random sampling* atau disebut penentuan sampel acak, yaitu penentuan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak, tanpa memandang stratanya (Sugiyono, 2017). Teknik ini dipilih karena peneliti tidak memberikan *treatment* kepada objek penelitian, tetapi hanya mengambil data yang sesuai dengan tujuan penelitian, adalah untuk mengetahui korelasi antar variabel. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael untuk taraf kesalahan 5%, yaitu jika jumlah populasi sebanyak 86 mahasiswa, maka jumlah sampelnya sebanyak 68 mahasiswa (Sugiyono, 2017).

Menentukan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang juga urgen dalam penelitian sebab tujuan utamanya mengumpulkan data. Peneliti akan sulit mendapatkan data yang sesuai jika tidak mengetahui dan memahami teknik pengumpulan data yang digunakan (Sugiyono, 2017). Data dikumpulkan dari hasil penyebaran angket berdasarkan rumusan masalah yang terdiri dari 15 pernyataan kepada 68 responden yang merupakan mahasiswa PBA IAI Muhammadiyah Sinjai. Angket tersebut disebar baik secara langsung (*offline*) maupun dengan *google form* (*online*) melalui media sosial (*whatsapp*). Setelah data terkumpul, data tersebut kemudian dianalisis menggunakan statistik inferensial melalui uji korelasi dengan bantuan *SPSS versi 20 for windows*.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Deskripsi Data Responden

Data responden berperan penting dalam penelitian karena data tersebut menunjukkan karakteristik tertentu pada responden. Penelitian ini melibatkan mahasiswa PBA IAI Muhammadiyah Sinjai sebanyak 68 responden, dimana jumlah responden tersebut ditentukan berdasarkan tabel Isaac dan Michael untuk taraf kesalahan 5%, yaitu jika jumlah keseluruhan populasi sebanyak 86 mahasiswa, maka jumlah sampelnya sebanyak 68 mahasiswa. Data responden pada penelitian ini terdiri dari tingkat semester kuliah. Data tersebut diuraikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase yang diperoleh melalui rumus berikut:



$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

Berikut ini disajikan data karakteristik responden berdasarkan tingkat semester kuliah. Berdasarkan data yang telah diolah, responden yang terbanyak adalah mahasiswa semester IV.

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Tingkat Semester Kuliah**

Semester	Frekuensi	%
II	12	18%
IV	22	32%
VI	20	29%
VIII	14	21%
<b>Total</b>	<b>68</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah oleh peneliti

### 3.2 Hasil Penelitian

#### a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas menggunakan *product moment* dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item soal tersebut valid dan apabila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item soal tidak valid. Diketahui bahwa jumlah data (N) = 68 responden, maka untuk menentukan nilai  $r_{tabel}$  (sig. 0.05) digunakan rumus  $df = (N-2)$  sehingga diperoleh nilai 0,238.

Berdasarkan hasil pengujian validitas, disimpulkan bahwa item soal yang terdiri atas 15 item pada angket hubungan lagu berbahasa Arab dengan *maharah istima'* dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas**

Correlations			
No Item Soal	Pearson Correlation	R <sub>tabel</sub> (Sig. 0,05)	Keterangan
P1	0,679	0,238	Valid
P2	0,625	0,238	Valid
P3	0,670	0,238	Valid
P4	0,746	0,238	Valid
P5	0,635	0,238	Valid
P6	0,699	0,238	Valid
P7	0,628	0,238	Valid
P8	0,699	0,238	Valid
P9	0,738	0,238	Valid
P10	0,755	0,238	Valid
P11	0,750	0,238	Valid
P12	0,758	0,238	Valid
P13	0,740	0,238	Valid
P14	0,773	0,238	Valid
P15	0,793	0,238	Valid

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS versi 20



Sedangkan pengujian reliabilitas menggunakan uji reliabilitas *alpha cronbach moment*. Suatu variabel dinyatakan reliabel bila nilai *cronbach alpha* > 0,60. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, disimpulkan bahwa item soal pada angket penelitian dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha* sebesar 0,930. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Item
0,930	15

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS versi

### b. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan bila nilai signifikansi > 0,05 maka data tersebut normal. Hasil pengujian normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,978 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig.	0,978

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS versi 20

### c. Hasil Uji Linieritas

Penelitian ini menggunakan pengujian linieritas dengan ketentuan apabila nilai signifikansi > 0,05 maka variabel memiliki hubungan yang linear. Sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05 maka tidak terdapat korelasi yang linear. Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,588 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi linier antara variabel X (lagu berbahasa Arab) dengan variabel Y (*maharah istima*). Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5 Hasil Uji Linieritas**

ANOVA Table	
	Signifikansi
Deviation from linearity	0,588

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS versi 20

### d. Hasil Uji Korelasi

Hipotesis uji korelasi *product moment correlation* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi < 0,05 maka kedua variabel berkorelasi. Sedangkan apabila nilai signifikansi > 0,05 maka kedua variabel tidak berkorelasi. Berdasarkan hasil uji korelasi diketahui nilai signifikansi variabel X (lagu berbahasa Arab) dan variabel Y (*maharah istima*) sebesar 0,000, maka kedua variabel dinyatakan memiliki hubungan. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6 Hasil Uji Korelasi**

Correlations		
Variabel	Pearson Correlation	Signifikansi
Lagu berbahasa Arab	0,722	0,000
<i>Maharah Istima'</i>	0,722	0,000

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS versi 20

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *pearson correlation* kedua variabel sebesar 0,722 sehingga berada pada interval koefisien 0,60-0,799. Hal tersebut menunjukkan bahwa derajat hubungan korelasi kuat dan bentuk korelasinya adalah positif antara lagu berbahasa Arab terhadap *maharah istima'* mahasiswa PBA IAI Muhammadiyah Sinjai. Berikut adalah pedoman interpretasi koefisien korelasi:

**Tabel 7 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Dikutip dari Sugiyono, h. 184.

#### 4. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui terdapat atau tidak terdapat korelasi antara lagu berbahasa Arab dengan *maharah istima'* mahasiswa PBA IAI Muhammadiyah Sinjai. Setelah penelitian dilakukan, ditemukan adanya korelasi yang signifikan antara lagu berbahasa Arab dengan *maharah istima'* mahasiswa PBA IAI Muhammadiyah Sinjai. Berdasarkan pengujian korelasi *product moment* diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  karena pada kaidah pengambilan keputusan jika nilai  $sig.(2-tailed) < 0,05$ . maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Diketahui bahwa nilai *pearson correlation* kedua variabel sebesar 0,722 sehingga berada pada interval koefisien antara 0,60-0,799. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat hubungannya berada pada taraf kuat. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pemicu bagi pihak terkait khususnya mahasiswa PBA IAI Muhammadiyah Sinjai agar dapat memanfaatkan lagu bahasa Arab karena sangat dibutuhkan dalam menunjang *maharah istima'* serta dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengajarkan materi *istima'* di kelas. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian untuk melakukan *treatment* kepada mahasiswa yang masih kurang menguasai pembelajaran *istima'*.

#### Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. 14). Rineka Cipta.
- Astuti, W. (2018). Inovasi Strategi Pembelajaran Bahasa Arab. *Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 1(1), 69–85.
- Febrianto, R. (2016). *Analisis Makna dan Fungsi Lagu pada Kesenian Seni Naluri Reyog Brijow Lor dalam Memperingati Upacara Bersih Desa Kalikebo Trucuk Klaten*. Universitas Negeri Yogyakarta.



## **NASKHI**

**Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab**

**Volume 4, No. 2, 2022**

ISSN (print) : 2527-5747

ISSN (online) : 2716-3369

Homepage : <https://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/naskhi>

- Gemilang, Damar & Listiana, H. (2020). Teaching Media in the Teaching of Arabic Language / Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *ATHLA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 1(1), 49–64.
- Hasan. (2017). Keterampilan Mengajar Bahasa Arab Materi Istima Menggunakan Media Lagu. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15(28), 41–51.
- Ifadah, Muhammad & Aminah, S. (2012). Keefektifan Lagu Sebagai Media Belajar dalam Pengajaran Pronunciation/Pengucapan. *LPPM UNIMUS*, 364.
- Mawarsih, S. (2021). Pembelajaran Kalam untuk Siswa Jurusan Bahasa di SMA Negeri 1 Muntok dengan Menggunakan Media Lagu Berbahasa Arab. *SEMNASBA*, 692–693.
- Nasution, S. (2017). *Pengantar Linguistik Bahasa Arab* (Cet. 1). CV. Lisan Arabi.
- Paramitha, N. P. (2018). Lagu Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 1(1), 127–129.
- Pujileksono, S. (2016). *Metode Penelitian Komunikasi* (C. 2 (ed.)). Kelompok Intrans Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD* (Cet. 27). Alfabeta.
- Takdir, T. (2020). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2(1), 40–58. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.290>
- Wahyudin. (2019). تدريس مهارة الإسماع نموذجاً لغير الناطقين بها، المجلة العربية الدولية للتربية والتعليم. *IJATL: International Journal of Arabic Teaching and Learning*, 3(2).
- Wahyudin, D. (2020). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. 1). PT. Remaja Rosdakarya.
- Wulandini, I. F. (2011). *Pengaruh Media Ilustrasi Musik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X (Eksperimen di SMA PGRI 22 Serpong)*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Zubair. (2017). *Stilistika Arab* (Cet. 1). Amzah.